



**OPTIMALISASI SISTEM *VOYAGE CHARTER* DALAM  
PENGADAAN ARMADA LAUT DI PT. PUPUK  
INDONESIA LOGISTIK**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran  
di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

**RAHAYU NANDA PRAMESTY SETYAWAN  
551811337028 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG  
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

OPTIMALISASI SISTEM *VOYAGE CHARTER* DALAM PENGADAAN  
ARMADA LAUT DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK

DISUSUN OLEH : RAHAYU NANDA PRAMESTY SETYAWAN

NIT. 551811337028 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 18 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I  
Materi

Dosen Pembimbing II  
Metodelogi dan Penulisan

Okvita Wahyuni, S.ST. M.M  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19781024 200212 2 002

Capt. Samsul Huda, MM, M.Mar  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19721228 199803 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tata laksana  
Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Dr. Nur Rohmah/ S.E., M.M  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

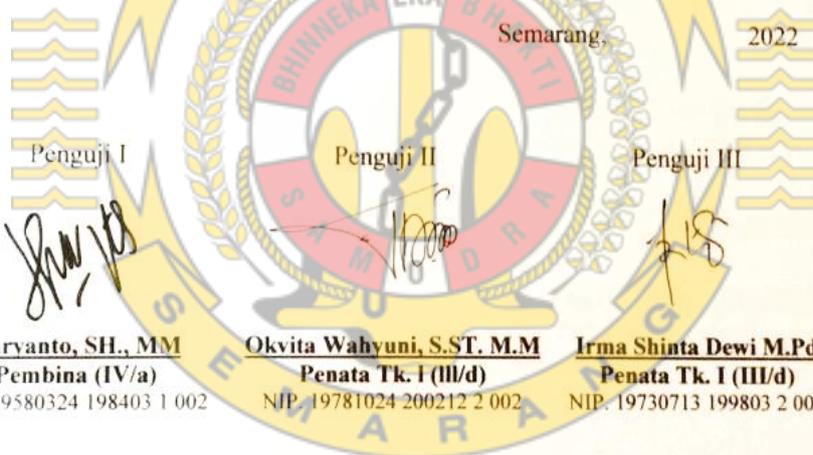
Skripsi dengan judul "Optimalisasi system *voyage charter* dalam pengadaan armada laut di PT. Pupuk Indonesia Logistik." karya,

Nama : Rahayu Nanda Pramesty Setyawan

NIT : 551811337028 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ..... tanggal,.....



Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Capt. DIAN WAHDIANA, MM**

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Nanda Pramesty Setyawan

NIT : 551811337028 K

Program Studi : Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul "Optimalisasi Sistem *Voyage Charter* Dalam Pengadaan Armada Laut di PT. Pupuk Indonesia Logistik."

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang di jatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 18 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



**Rahayu Nanda Pramesty Setyawan**  
NIT. 551811337028 K

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

1. Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang. ( Imam Syafi'I )
2. Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh dan berhasil bangkit kembali. (Nelson Mandela)
3. Untuk kembali dan mengubah masa lalu tidak bisa, maka bangkitlah untuk membuat masa depan dan nikmati setiap momen dalam hidup. (Rahayu Nanda P S)



## PRAKATA



Puji syukur selalu panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi sistem *voyage charter* pada pengadaan armada laut di PT. Pupuk Indonesia Logistik.”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel), serta syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga banyak mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak yang sangat membantu dan bermanfaat, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M. selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Dr. Nur Rohmah, SE., MM. selaku Prodi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan PIP Semarang.
3. Okvita Wahyuni, S.ST. M.M. selaku dosen pembimbing materi skripsi.
4. Capt.Samsul Huda, MM,M.Mar selaku dosen pembimbing metodologi dan penulis skripsi.
5. Untuk pujaan hati saya yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen PIP Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Perusahaan PT. Pupuk Indonesia Logistik. dan seluruh pegawai serta karyawan di perusahaan tersebut yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian dan praktek darat serta membantu penulisan hasil penelitian ini.

8. Semua pihak yang telah membantu penulisan hasil penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.



## ABSTRAKSI

Rahayu, Nanda Pramesty Setyawan, 2022 “ *Optimalisasi Sistem Voyage Charter Dalam Pengadaan Armada Laut di PT. Pupuk Indonesia Logistik* “. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Talk, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST. M.M, Pembimbing II: Capt. Samsul huda, MM,M.Mar.

PT. Pupuk Indonesia Logistik memiliki *voyage charter* untuk pilihan menyewa kapal atas pertimbangan penyesuaian dengan adanya ketersediaan muatan yang akan diangkut. Dengan ini Kapal dapat dicarter dengan dasar perjalanan (*voyage charter*) dan jika kapal diperlukan dalam waktu tertentu, penyewa kapal dapat dilakukan dengan atas dasar carter waktu (*times charter*). Jika percarteran dengan pengangkutan barang-barang telah selesai dikerjakan oleh pencarter kapal, maka akan dilanjutkan dengan pengembalian kapal beserta alat perlengkapannya kepada pihak pengusaha untuk pengangkutan sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan. PT.Pupuk Indonesia Logistik memiliki *voyage charter* sebagai pilihan untuk menyewa kapal atas pertimbangan penyesuaian dengan ketersediaan muatan yang akan diangkut.masalahnya yang biasanya dihadapi dalam pelaksanaan dari pengadaan angkutan laut menggunakan *voyage charter*. Pupuk harus didistribusikan atau didistribusikan dalam jumlah besar, dan ini berarti moda transportasi yang digunakan harus mampu menangani beban yang sangat besar sekaligus. Jawabannya terletak pada transportasi kapal, yang dapat mengangkut kargo dalam jumlah besar dengan biaya lebih rendah daripada transportasi darat atau udara.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam pembahasan masalah adalah kualitatif yang dapat menghasilkan data deskriptif untuk menggambarkan dan menguraikan objek yang diteliti atau gambaran tentang fakta-fakta yang ada dilapangan. Penelitian tentang pelaksanaan pengadaan kapal laut dengan menggunakan *voyage charter* ini adalah suatu cara untuk memahami prosedur dari pengadaan kapal menggunakan *voyage charter* dengan cara penyelidikan atau melalui usaha untuk mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan dengan hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahan motodenya.

Pelaksanaan dari pengadaan kapal tersebut dilakukan dengan pedoman yang telah dibuat oleh perusahaan, surat perjanjian angkutan laut yang sudah disetujui kedua pihak dan. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan dari pengadaan angkutan laut menggunakan *voyage charter* adanya ketidaksesuaian rute saat kapal sudah jalan dan waktu kedatangan kapal pada saat serah terima. Lalu menentukan tariff dengan owner kapal akibat pergantian rute. Menyepakati surat perjanjian angkutan laut dengan *owner* kapal dengan sebaik mungkin agar tidak terjadi perubahan perjanjian saat kapal sudah jalan.

**Kata Kunci** : optimalisasi, *voyage charter*, pengadaan armada.

## ABSTRACT

Rahayu, Nanda Pramesty Setyawan, 2022 “ Optimalisasi Sistem Voyage Charter Dalam Pengadaan Armada Laut di PT. Pupuk Indonesia Logistik “. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Talk, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST. M.M, Pembimbing II: Capt. Samsul huda, MM,M.Mar.

PT. Pupuk Indonesia Logistik has a voyage charter for the option of chartering a ship based on consideration of adjustments to the availability of cargo to be transported. With this, the ship can be chartered on a voyage charter and if the ship is needed within a certain time, chartering the ship can be done on a time charter basis. If the charter with the transportation of goods has been completed by the ship charter, it will be continued with the return of the ship and its equipment to the entrepreneur for transportation according to the agreed date. PT.Pupuk Indonesia Logistik has a voyage charter as an option to charter a ship based on considerations of adjustment to the availability of cargo to be transported. The problem is usually encountered in the implementation of sea transportation procurement using voyage charters. Fertilizer must be distributed or distributed in large quantities, and this means the mode of transportation used must be able to handle very large loads at once. The answer lies in ship transportation, which can transport large quantities of cargo at a lower cost than land or air transportation.

The research method used by researchers in discussing the problem is qualitative which can produce descriptive data to describe and describe the object under study or a description of the facts in the field. Research on the implementation of the procurement of ships using voyage charters is a way to understand the procedure of procuring ships using voyage charters by means of investigations or through efforts to find evidence that arises in connection with the problem, which is carried out very carefully so that it is obtained breakdown of the method.

The implementation of the ship procurement is carried out with guidelines made by the company, a sea transportation agreement letter that is approved by both parties and. The obstacles faced in the implementation of the procurement of sea transportation using voyage charters are the mismatch of routes when the ship is already running and the ship's arrival time at the time of handover. Then determine the tariff with the ship owner to change the route. Agree on a sea transportation agreement with the ship owner as best as possible so that there is no change in the agreement when the ship is running.

**Keywords:** optimization, voyage charter, fleet procurement

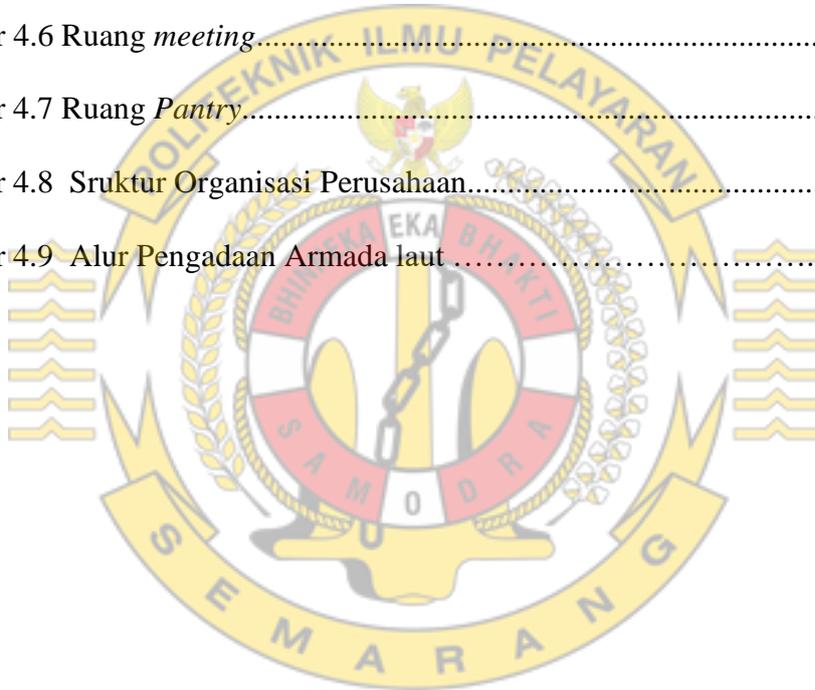
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAKSI .....	viii
ABSTRACT .....	ix
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Hasil Penelitian .....	5
<b>BAB II : KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
A. Deskripsi Teori .....	6
B. Kerangka Penelitian .....	15
<b>BAB III : METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>

A. Metode Penelitian .....	16
B. Tempat Penelitian .....	17
C. Sumber Data Penelitian .....	18
D. Teknik Pengumpulan Data .....	19
E. Instrumen Penelitian .....	22
F. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	23
G. Pengujian Keabsahan Data .....	26
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Konteks Penelitian .....	28
B. Deskripsi Data .....	31
C. Temuan .....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan .....	57
B. Keterbatasan Penelitian .....	57
C. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>61</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta PT. Pupuk Indonesia Logistik .....	35
Gambar 4.2 Logo PT. Pupuk Indonesia Logistik .....	40
Gambar 4.3 Gedung Depan PT. Pupuk Indonesia Logistik .....	40
Gambar 4.4 Ruang Kerja Karyawan .....	41
Gambar 4.5 Ruang Tunggu dan Ruang <i>Security</i> .....	41
Gambar 4.6 Ruang <i>meeting</i> .....	42
Gambar 4.7 Ruang <i>Pantry</i> .....	42
Gambar 4.8 Sruktur Organisasi Perusahaan.....	44
Gambar 4.9 Alur Pengadaan Armada laut .....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Karakteristik <i>Voyage Charter</i> dan <i>Time Charter</i> .....	1
Tabel 4. 1	Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 4. 2	Penelitian Sekarang .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Form Ceklist Kelengkapan Dokumentasi Pengadaan.....	64
Lampiran 2	Penunjukan Pemenang Pengadaan Jasa Sewa Kapal .....	65
Lampiran 3	Surat Permintaan Penawaran Kapal dan Harga Angkutan Pupuk Curah .....	66
Lampiran 4	Surat Penawaran Armada Untuk Pengiriman Muatan Pupuk.....	67
Lampiran 5	Berita Acara Penawaran Harga .....	68
Lampiran 6	Fakta Integritas .....	69
Lampiran 7	<i>Ship Particular</i> BSP XX .....	70



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

PT. Pupuk Indonesia Logistik memiliki *voyage charter* untuk pilihan penyewaan kapal atas pertimbangan penyesuaian dengan adanya ketersediaan muatan yang akan diangkut. Dengan ini Kapal akan dapat disewa dengan dasar perjalanan (*voyage charter*) dan jika kapal diperlukan dalam waktu tertentu, penyewa kapal dapat dilakukan dengan atas dasar carter waktu (*times charter*). Jika percarteran dengan pengangkutan barang-barang telah selesai dikerjakan oleh pencarter kapal, maka akan dilanjutkan dengan pengembalian kapal beserta alat perlengkapannya kepada pihak pengusaha untuk pengangkutan sesuai dengan tanggal yang telah diperjanjikan.

Tabel 1.1 Karakteristik *Voyage Charter* dan *Time Charter*

<i>Voyage Charter</i>	<i>Time Charter</i>
<i>Freight</i> dibayar berdasarkan jumlah barang yang dibawa.	Pembayaran yang didasarkan atas lamanya periode penyewaan kapal.
Pengeluaran ditanggung oleh pemilik.	Pengeluaran ditanggung pada pihak pencarter.
Menurut berat barang atau biaya seluruh perjalanan, biaya pengiriman dihitung dan dibayar.	Ditentukan berapa lama akan digunakan.

Menyewa kapal adalah pilihan yang layak untuk bisnis pelayaran yang ingin memperluas operasi mereka di luar kapasitas armada internal mereka. Selain itu, penggunaan kapal sewaan akan memungkinkan transportasi kargo

yang aman, bijaksana, dan hemat biaya. Merupakan anak perusahaan dari PT. Pupuk Indonesia Holding Corporation (PIHC), sebuah perusahaan yang menyediakan jasa pelayaran dan transportasi laut di Indonesia. Bisnis utama PILOG adalah logistik. Usaha ini bergerak dalam bidang pengangkutan barang melalui laut, khususnya pupuk yang akan didarkan ke seluruh wilayah Indonesia dan bahan baku yang akan dikirim ke pabrik-pabrik milik BUMN yang bekerjasama dengan PT. Pupuk Indonesia Logistik (PERSERO). Permasalahan yang biasanya dihadapi dalam pelaksanaan dari pengadaan armada laut menggunakan *voyage charter*, yaitu adanya ketidaksesuaian kandidat kapal yang dibutuhkan untuk memenuhi persyaratan pengangkutan seperti tidak lengkapnya atau matinya surat kapal, kondisi fisik kapal seperti kekedapan ruang muat kapal, kemampuan operasional tenaga penggerak dan peralatan bongkar muat. PT. Pupuk Indonesia Logistik sendiri memiliki sembilan kapal. Akibat ketidakmampuan kapal untuk mencapai tujuan kargo, Dalam hal pengiriman kargo ke tujuan tepat waktu, Pupuk Indonesia Logistik berpendapat bahwa lebih baik menyewa kapal kedua.

Karena perusahaan pelayaran hanya memiliki sejumlah kecil kapal, mereka harus mengandalkan penyewaan kapal untuk mengatasi masalah ini karena biayanya rendah dan pengiriman kargo lebih aman dan lebih cepat. Karena pengiriman dapat membantu kelancaran arus barang dari area produksi ke konsumen, lebih mudah untuk memenuhi harapan pelanggan dengan cara yang tepat, transportasi kapal di Indonesia memainkan peran kunci dalam upaya negara untuk mempromosikan dan memfasilitasi perdagangan baik di dalam negeri maupun global. Meningkatnya jumlah perusahaan industri yang

mengandalkan jasa transportasi Indonesia merupakan bukti bahwa industri ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat pada perkembangan layanan transportasi di Indonesia saat ini sebagai buktinya. Pembangunan ekonomi daerah dan fasilitasi perdagangan dapat dibantu dengan pemanfaatan kapal *charter*.

Mengatakan bahwa Indonesia adalah negara agraris berarti mengatakan bahwa Indonesia adalah negara yang perekonomiannya dibangun di atas sektor pertanian. Perolehan pupuk pertanian menjadi sangat penting jika Indonesia ingin terus membuat kemajuan di bidang pertanian dan mempertahankan tingkat keberhasilannya saat ini. Pupuk harus didistribusikan atau didistribusikan dalam jumlah besar, dan ini berarti moda transportasi yang digunakan harus mampu menangani beban yang sangat besar sekaligus. Jawabannya terletak pada transportasi kapal, yang dapat mengangkut kargo dalam jumlah besar dengan biaya lebih rendah daripada transportasi darat atau udara.

Oleh karena itu penulis mencoba membahas tentang proses pelaksanaan kapal carter dan permasalahan yang ada didalamnya, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dengan topik :

**“OPTIMALISASI SISTEM VOYAGE CHARTER DALAM PENGADAAN ARMADA LAUT DI PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK“ .**

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan kegiatan yang memfokuskan sebuah penelitian dan juga permasalahan untuk bertujuan mengetahui bagaimana penelitian itu secara terperinci dan jelas akan mengkaji apa permasalahan didalam sebuah penelitian. Pada penelitian ini untuk memfokuskan tentang

pelaksanaan dari pengadaan kapal laut menggunakan *voyage charter* di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

### C. Rumusan Masalah

Dengan memakai sistem *voyage charter* maka diterapkan penggunaan ruang muatan kapal dapat semaksimal mungkin. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengadaan armada laut dengan *voyage charter* pada PT. Pupuk Indonesia Logistik ?
2. Upaya apa yang diambil PT. Pupuk Indonesia Logistik saat menghadapi kendala sistem *voyage charter* ?

### D. Tujuan Penelitian

Ingrid Hirshhorn (2021), Ada banyak komponen penelitian yang berbeda, tetapi "tujuan" adalah salah satunya. Dengan demikian, tujuan studi adalah untuk menemukan konsep-konsep yang menjelaskan atau meramalkan peristiwa, serta solusi untuk masalah yang mendesak penyelidikan lebih lanjut. Selain mengatasi masalah seperti yang telah diartikulasikan, tujuan berikut memandu penelitian ini:

1. Untuk mengetahui proses pengadaan armada laut pada sistem *voyage charter* pada PT. Pupuk Indonesia Logistik.
2. Untuk mengetahui upaya yang diambil PT. Pupuk Indonesia Logistik dalam menghadapi kendala *voyage charter*.

### E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian Pupuk Indonesia Logistik tentang “Optimalisasi Sistem *Voyage Charter* Dalam Pengadaan Armada Laut Di PT.Pupuk Indonesia

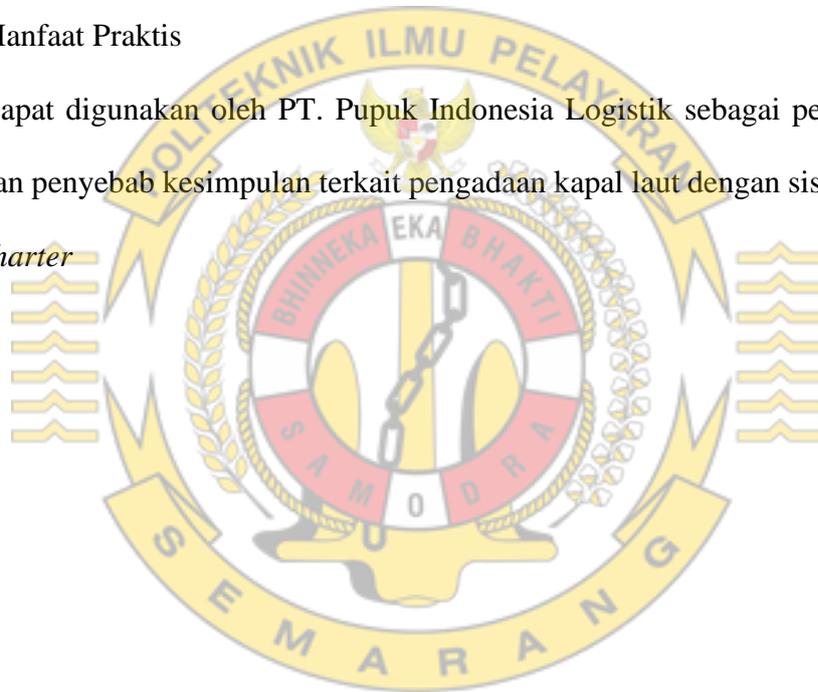
Logistik“ dimaksudkan untuk memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis berupa hasil yang nyata. Temuan penelitian ini harus memiliki implikasi untuk teori dan praktek. Tercantum di bawah ini adalah beberapa keuntungan untuk melakukan penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Informasi pengadaan kapal di Pupuk Indonesia Logistik disediakan selain data terkait dengan sistem *trip charter* dalam pengadaan kapal.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan oleh PT. Pupuk Indonesia Logistik sebagai pertimbangan dan penyebab kesimpulan terkait pengadaan kapal laut dengan sistem *voyage charter*



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Penulis sering menggunakan berbagai istilah dari berbagai sumber untuk membantu mereka memahami lebih baik konsep yang mereka rujuk dalam karya mereka, termasuk teori lain, bahan referensi, peraturan, dan penelitian sebelumnya.

##### 1. Pengertian Optimalisasi

Optimalisasi adalah proses untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan seseorang, menurut Poerdwadarminta dengan demikian, optimasi dapat diartikan sebagai proses pencapaian hasil yang diinginkan dengan cara yang seefektif dan seefisien mungkin. Semua persyaratan dapat diatasi dalam banyak kasus dengan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai optimasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:986), "optimasi" dapat diartikan sebagai suatu metode atau suatu proses. Untuk "mengoptimalkan" apa pun berarti "menjadikannya yang terbaik", "menjadikannya yang tertinggi", atau "menjadikannya yang paling menguntungkan". Seperti halnya optimasi yang mengacu pada pencapaian hasil sesuai dengan keinginan, optimasi juga mengacu pada pencapaian hasil tersebut secara efektif dan efisien. Istilah "optimasi" juga dapat dipahami sebagai pengukuran di mana semua persyaratan dapat dipenuhi oleh tindakan yang dilakukan. Menurut Oxford Dictionary (2008:358), "optimasi adalah tindakan menemukan solusi terbaik untuk beberapa masalah ketika "terbaik" sesuai dengan kriteria yang telah

ditetapkan sebelumnya." [Rujukan?] Untuk memperjelas, yang dikatakan adalah bahwa optimasi adalah proses, metode, dan tindakan (kegiatan/kegiatan) untuk menemukan solusi terbaik dalam sejumlah masalah, di mana solusi optimal adalah yang paling memenuhi kriteria tertentu.

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa satu-satunya cara optimasi dapat dilakukan adalah jika dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien. Pencapaian tujuan senantiasa diorientasikan untuk dilakukan secara efektif dan efisien guna menghasilkan hasil yang sebaik mungkin.

## 2. Pengertian Sistem

Sistem, dalam arti luas, adalah kumpulan komponen dan bagian yang saling berhubungan yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu.

“Suatu sistem” adalah kumpulan atau kelompok komponen dan variabel yang saling berhubungan dan saling terkait yang digambarkan Sutabri sebagai “terstruktur, saling bergantung, dan terintegrasi” (2012:3). Menurut Sutarman (2012:13) bahwa “Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”. Menurut Fatansyah (2015:11) bahwa “Sistem adalah sebuah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan satuan fungsi dan tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses tertentu”.

Dengan mengingat informasi ini, kita dapat menyimpulkan bahwa sistem terdiri dari komponen dari subsistem yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu melalui serangkaian operasi yang terhubung.

### 3. Pengertian Percarteran Armada Laut

Kargo melalui laut dengan kapal yang beroperasi di bawah sistem charter. Kapal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kapal niaga, artinya kapal yang digunakan untuk pengiriman barang melalui laut dengan imbalan pembayaran. Sesuai dengan Hukum Dagang Indonesia, berikut ini dianggap sebagai kapal sewaan:

- a. Pasal 453-465 KUHD, tentang carter menurut waktu, carter menurut perjalanan .
- b. Pasal 518 dan 518a-118g KUHD, tentang carter menurut waktu .
- c. Pasal 518h-518z, 519, 520 dan 520a-520f KUHD, tentang carter menurut perjalanan.
- d. Pasal 533n-533p KUHD, tentang carter menurut waktu untuk pengangkutan penumpang.

Menurut Iwan Karnedi, (2012) sewa menyewa kapal adalah pemakaian/pengoperasian kapal milik orang lain yang sudah dilengkapi awak kapal beserta peralatannya dengan imbalan bayaran. Dalam tahapan penawaran kapal yang diajukan oleh pihak pemilik kapal, besarnya tarif sewa kapal yang dikehendaki sering tidak diutarakan dengan jelas, karena dikhawatirkan bahwa penyebutan tarif sewa secara jelas dalam tahap itu akan memberi peluang kepada pihak saingan untuk menawarkan kapal lain dengan tarif sewa lebih rendah. Perlu diingat bahwa surat penawaran belum mengikat calon penyewa yang dikirim surat penawaran itu, dan oleh karena itu pihak manapun tidak ada yang salah jika surat penawaran yang disampaikan kepada suatu perusahaan akan jatuh kepada perusahaan lain. Untuk menghindari hal-

hal tersebut maka pemilik atau pialang hanya memberikan ancar-ancar saja, pada umumnya disebut tarif sekian *dollar per deadweight on at summer at time* atau *at summer deadweight*, sedangkan tarif yang sebenarnya dibicarakan setelah dilaluinya proses negosiasi antara kedua belah pihak.

#### 4. Jenis – jenis *Charter*

Menurut Drs. F.D.C.Sudjatmiko, MM (2012 : 166) terdapat banyak sekali bentuk persetujuan dalam praktek pelayaran niaga bagi pengangkutan berbagai jenis komoditas ekspor-impor atau untuk keperluan kegiatan pelayaran lainnya. Berbagai bentuk persetujuan *charter* kapal ini timbul dari atau merupakan variasi atas dua bentuk pokok persetujuan sewa menyewa kapal yang ada diantaranya sebagai berikut:

##### a. *Time Charter*

Persetujuan *time charter* merupakan persetujuan penyewaan kapal dalam jangka waktu tertentu, yang dimana kapal yang disewakan diserahkan kepada penyewa kapal (*charterer*) dalam keadaan siap berlayar untuk digunakan (dioperasikan oleh si penyewa) selama jangka waktu persewaan. Dalam persetujuan ini, kapal diserahkan kepada penyewa dalam keadaan layak laut lengkap dengan anak buah kapal dan keperluan berlayar lainnya tetapi tanpa bahan bakar dan air tawar, kebutuhan bahan bakar dan air tawar kapal, selama kapal dalam masa pencharteran menjadi tanggung jawab *charterer*. Lazimnya kapal dipersewakan untuk jangka waktu tiga bulan atau kelipatan tiga bulan dan tidak jarang kapal disewa untuk satu tahun, dua tahun dan seterusnya tergantung keperluan.

##### b. *Trip Charter*

Dalam jenis persetujuan lain yang juga disebut *trip charter*, kapal disewakan untuk mengangkut muatan tertentu dari pelabuhan tertentu ke pelabuhan lainnya tanpa menyebutkan waktu (masa) layar harus dihabiskan untuk berlayar dari pelabuhan pemuatan ke pelabuhan tujuan tersebut.

c. *Voyage Charter*

*Voyage charter* sendiri ialah persetujuan sewa – menyewa kapal dimana pihak penyewa meminta agar pemilik kapal mengangkut muatannya dari pelabuhan pemuatan ke pelabuhan tujuan berdasarkan suatu pembayaran uang sewa (*freight*) tertentu dengan syarat – syarat yang disetujui bersama mengenai pemuatan, pembongkaran serta jangka waktu dimana pekerjaan muat bongkar tersebut harus diselesaikan. Dalam persetujuan *voyage charter* terdapat banyak permasalahan yang terkait dengan hak dan kewajiban antara pemilik kapal dengan pihak penyewa kapal.

d. *Bareboat Charter*

*Bareboat charter* atau disebut juga *Denise Charter* atau *Charter by Denise* yaitu persetujuan sewa – menyewa kapal dalam keadaan kosong, dalam keadaan tidak lengkap yaitu tanpa awak kapal (*ship's crew*) dan tanpa persediaan bahan bakar dan air tawar. Persetujuan *bareboat charter* banyak ditutup oleh perusahaan pelayaran yang sedang mempersiapkan pengadaan armada kapal milik sendiri yang sedang dalam proses pembelian atau sedang dibangun di galangan luar negeri atau dalam negeri. Bagi perusahaan pelayaran yang menyewa kapal berdasarkan

persetujuan *bareboat charter*, harus mengatur operasi kapal secara lebih cermat, antara lain dengan meng-sinkronisasikan saat *re-delivery of the ship* dengan saat penyelesaian pembangunan kapal yang dipesannya di galangan, serta penyerahannya kepadanya.

## 5. Kewajiban *Owner* dan *charterer*

### a. Kewajiban *Owner*

- 1) Menyediakan kapal yang layak laut (*seaworthy*) dengan memberitahukan posisi.
- 2) Menyiapkan kapal yang menjadi laik laut dan bertanggung-jawab atas kerugian pencharteran sebagai akibat tidak laik lautnya kapal.
- 3) Melakukan pengangkutan barang dengan *voyage* yang sesuai.

### b. Kewajiban *Charterer*

- 1) Penyewa menyediakan dan membayar tagihan kepada pemilik kapal.
- 2) Memastikan kapal akan diarahkan kepelabuhan yang aman (*safe port*) dalam pengangkutan barang.
- 3) Melakukan tugasnya tanpa *delay*.

## 6. Proses Negosiasi Mendahului *Charter Party (C/P)*

Sebuah *charter party*, sering dikenal sebagai *charter* kapal, adalah kontrak antara pemilik kapal dan penyewa setuju untuk menyewa kapal mereka. Perwakilan pemilik kapal, piagam Brookers, dan pencarter, yang melakukan piagam, bernegosiasi atas nama mereka. Hal ini terjadi sebelum penandatanganan perjanjian piagam pihak oleh salah satu pihak. Agen pemilik membantu kepentingan Pemilik dan Penyewa selama negosiasi C/P dengan memberikan bantuan kepada nakhoda dan mengelola kebutuhan kapal di

pelabuhan muat dan/atau pelabuhan bongkar, serta mengawasi pelaksanaan semua persyaratan dalam C/P. (1) Agen Tuan Tanah juga membantu kedua belah pihak dalam diskusi C/P, tetapi Menyewa Brookers sejauh ini adalah yang paling penting. Langkah terakhir dalam proses negosiasi adalah pembuatan dokumen yang dikenal sebagai fixture note (FN). Dokumen ini memberikan garis besar persyaratan yang telah mereka sepakati, dan prinsipal akan menerbitkan klausul ini sebagai ketentuan dalam *charter party*.

Ketika C/P asli membutuhkan waktu lama untuk diproses karena harus diteliti secara menyeluruh, catatan perlengkapan dapat digunakan sebagai pengganti C/P untuk mempercepat prosedur bisnis dan dapat dianggap sebagai C/P. Untuk tujuan contoh ini, mari kita asumsikan catatan perlengkapan dan C/P adalah setara. *Chartering Brookers* menandatangani catatan perlengkapan atas nama kedua belah pihak jika broker dan/atau agen menunjukkan minat pada prinsipal; jika tidak, broker yang terlibat bertanggung jawab. Kontrak antara *Chartering Brookers* dan pelanggan ditandatangani atas nama peralatan kedua belah pihak (masing-masing prinsipal).

## 7. Pengertian Pengadaan

Menurut Dwiwanty Subagya (2018:2) mendefinisikan pengadaan dalam arti segala kegiatan dan upaya yang bertujuan untuk menambah atau memenuhi kebutuhan barang atau jasa berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dikatakan pengadaan merupakan penjelasan dari keseluruhan proses, mulai dari perencanaan dan persiapan hingga perijinan dan penetapan pemenang lelang, dan berlanjut melalui semua tahapan pelaksanaan serta

proses administrasi dalam pengadaan barang, pekerjaan atau jasa tersebut. seperti jasa konsultasi teknis, jasa konsultasi atau jasa keuangan. Menurut Sutedi yang dikutip oleh Nurchana (2014:2),

Ketika sebuah perusahaan membutuhkan produk atau layanan, pengadaan adalah proses pengadaan produk atau layanan tersebut. Karena pengadaan merupakan aspek kunci dari arus barang, hal itu dapat berdampak pada keseluruhan proses.

Dari pemahaman tersebut, dimungkinkan untuk mendefinisikan konsep pengadaan sebagai proses yang memenuhi persyaratan untuk perolehan produk dan layanan berdasarkan aturan yang berlaku, konsultasi hukum, atau layanan lainnya. Menurut perspektif ini, pengertian pengadaan adalah prosedur yang memenuhi persyaratan untuk perolehan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

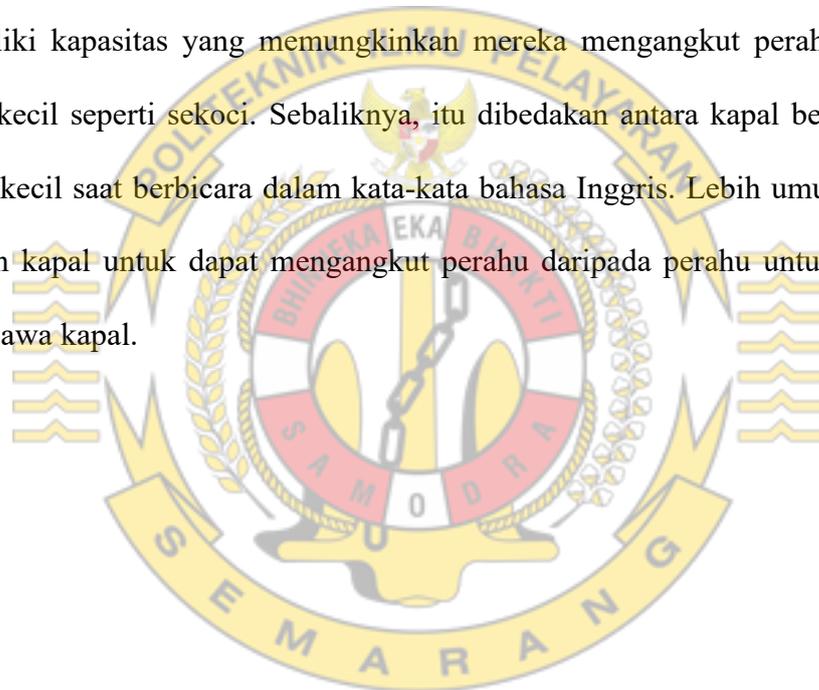
#### 8. Pengertian Armada Laut

Armada selalu mengacu pada lebih dari dua unit kendaraan atau alat transportasi tertentu yang menunjukkan satu kesatuan, armada yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu armada kapal laut.

Seperti halnya dengan kano dan perahu dengan ukuran yang lebih mudah diatur, kapal adalah kendaraan yang dapat membawa penumpang serta barang saat bepergian melintasi perairan dengan berbagai ukuran. Sebagian besar waktu, perahu memiliki kapasitas yang memungkinkan mereka mengangkut perahu yang lebih kecil seperti sekoci. Sebaliknya, itu dibedakan antara kapal besar dan kapal kecil saat berbicara dalam kata-kata bahasa Inggris. Dalam kebanyakan kasus, kapal dapat mengangkut kapal, tetapi kapal

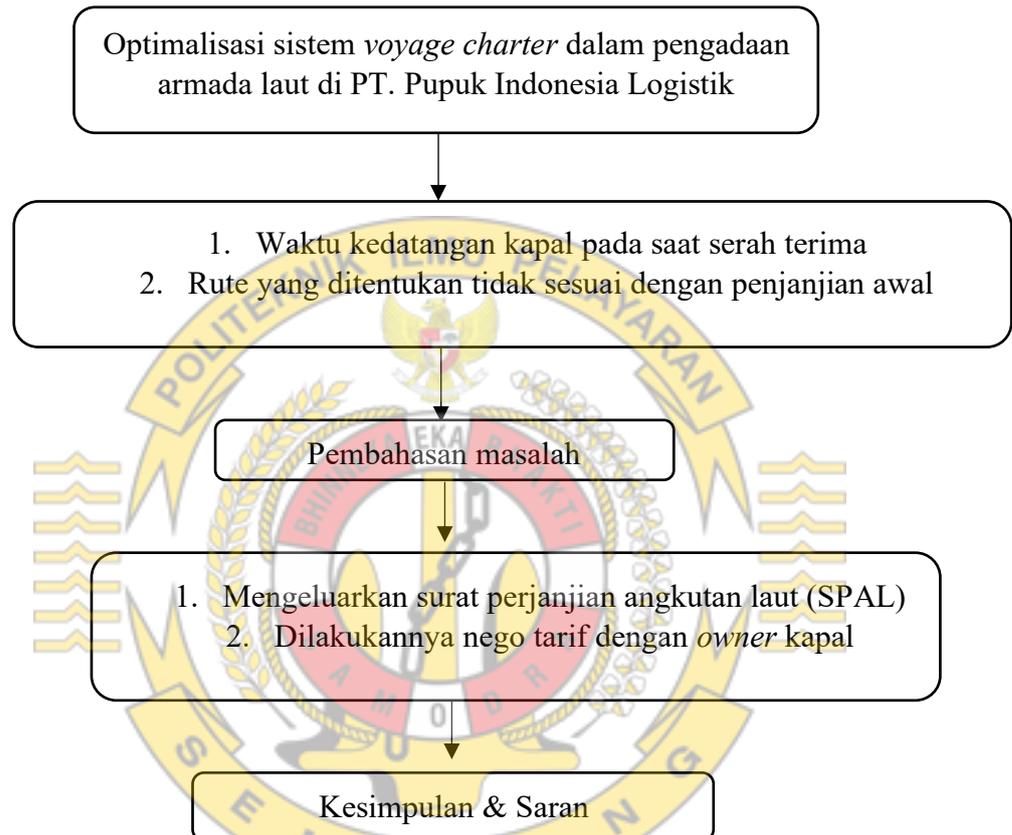
itu sendiri tidak dapat melakukannya. Ukuran sebenarnya dari sebuah kapal adalah apa yang menentukan apakah itu dianggap sebagai kapal atau tidak, yang selalu didefinisikan secara berbeda tergantung pada hukum dan aturan setempat atau kebiasaan.

Seperti halnya kano dan perahu dengan ukuran yang lebih mudah diatur, kapal adalah kapal besar yang dapat mengangkut penumpang selain komoditas di jalur air seperti sungai dan lautan. Sebagian besar waktu, perahu memiliki kapasitas yang memungkinkan mereka mengangkut perahu yang lebih kecil seperti sekoci. Sebaliknya, itu dibedakan antara kapal besar dan kapal kecil saat berbicara dalam kata-kata bahasa Inggris. Lebih umum bagi sebuah kapal untuk dapat mengangkut perahu daripada perahu untuk dapat membawa kapal.



## B. Kerangka Penelitian

Untuk memudahkan pembaca memahami penyajian kerangka penelitian dalam penulisan ini, penulis menyusun kerangka penelitian berdasarkan topik-topik yang menjadi perdebatan utama mengenai pokok bahasan skripsi ini.



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hasil penelitian yang dilaksanakan saat ini ditemukan masalah saat proses pelaksanaan pengadaan armada menggunakan *voyage charter*, antara lain :

1. Pelaksanaan dari pengadaan armada kapal tersebut dilakukan dengan pedoman yang telah dibuat oleh perusahaan.
2. Perubahan rute saat kapal sudah dijalannya, perjanjian awal rute Palembang- Semarang pas ditengah jalan dideviasi Palembang-Lampung. Saat sudah terjadi perubahan rute maka akan diadakan nego tarif dengan *Owner* kapalnya. Dampaknya akan ada perubahan tariff karena setiap tujuan tarifnya berbeda, Selanjutnya akan diajukan surat permintaan penawaran harga, surat jawaban, surat nego tarif dan surat persetujuan.
3. Upaya PT. Pupuk Indonesia Logistik untuk mengantisipasi terjadinya ketidaksesuaian waktu kedatangan kapal, melakukan draft Surat Perjanjian Angkutan Laut, dan pengoreksian sebelum disahkan oleh atasan di kantor.

#### B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti paham betul bahwa masih banyak kekurangan dikarenakan adanya keterbatasan yang dilalui oleh peneliti. Maka beberapa keterbatasan dari peneliti yaitu , status peneliti sebagai cadet tidak dapat mendapatkan data

lengkap, terutama terkait dokumen keuangan sebagai data perubahan rute dan contoh SPAL (Surat Perjanjian Angkutan Laut).

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas penelitian yang diambil yaitu tentang Optimalisasi Sistem *Voyage Charter* dalam Pengadaan Kapal Laut di PT. Pupuk Indonesia Logistik dan pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, lalu peneliti mencoba memberi saran seperti apa yang terjadi di perusahaan, yaitu:

1. Sebaiknya sebelum melakukan proses pengadaan kapal, dipahami dengan benar pedoman yang sudah ada.
2. Sebaiknya kedua pihak melakukan peninjauan ulang terhadap tarif yang dilakukan dengan tujuan *voyage charter* masing-masing.
3. Sebaiknya pencharter melakukan kesepakatan agar tidak terjadi perubahan perjanjian saat kapal sudah beroperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affifudin Saebani, 2021 “*Metode Penelitian Penulis, Afifuddin, Beni Ahmad Saebani | OPAC Perpustakaan Nasional RI.*,” Perpusnas.go.id.
- Drs. F.D.C.Sudjatmiko,MM (2012:166), “Konsultanmaritim,”
- Dwiwanty G.2018. “Efektifitas Sistem E-procurementdalam Pelelangan Umum Pengadaan Barang Dan Jasa Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Riau” (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Djiwandono, Dianti;Nasution, Zulfadli; Lubis, Roslian. 2021, 4.1: 25-31. Pemikiran George Polya Tentang Pemecahan Masalah. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*,
- Iwan Karnedi,2012 “*Hukum Maritim: Charter Kapal* . Blogspot.com,
- Kitap Undang-Undang Hukum Dagang,2022 “*KUHD*,” DocHub (DocHub), <https://dochub.com/legdoc/bDa8NX3RdZrpE8V2zA6Eye/kuhd>.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2014). Metodologi penelitian-wawancara. *Bandung, Penerbit Remaja Rosdakarya*.
- Moleong. (2010). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Nadiahudin dan Gozali, 2012:27, “*METODE ILMIAH*,” n.d., <http://repository.uinbanten.ac.id/2403/5/BAB%20III.pdf>
- Oxford Dictionari of English,h 358 (Oxford University Press, 2008),
- Poerwadarminta, “*Konsep Dasar Optimalisasi*,”  
*Ali*,2014, [http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1\\_2017\\_1\\_453\\_.pdf](http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2017_1_453_.pdf).
- Pratiwi, A. I. 2015. Perancangan sistem informasi pemetaan fasilitas pelayanan kesehatan di kota pontianak berbasis web. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 3(1), 98-102.
- Sutabri, 2012:3 URL: <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/>
- Sutarman, 2012:13, “Pengertian Sistem,” n.d., <http://pengertian-sistem/>.
- Sutedi, A. 2020. *Implementasi prinsip kepentingan umum di dalam pengadaan*. Sinar Grafika (Bumi Aksara).
- Sugiyono 2016:9. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.

- Sugiyono, Suharsimi. 2016:240. Metode peneltian. *Jakarta: Rineka Cipta*,
- Sugiyono. 2016. *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Umar, Husein; PUSTAKA, PT Gramedia. 3.1. Jenis dan Sumber data.
- Umar, H. 2013. *Riset Sdm Dalam Organisasi Husein Umar*. Gramedia Pustaka Utama.
- Widoyoko 2014:46, “*PENGERTIAN OBSERVASI*,” UNIVERSITAS RAHARJA, n.d., <https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/>.



## LAMPIRAN 1

### Form Cheklist Kelengkapan Dokumentasi Pengadaan

01

<b>FORM CHECKLIST KELENGKAPAN DOKUMENTASI PENGADAAN OLEH PEMASARAN</b>	
1. Calon Penyedia Barang/Jasa SUDAH DIDAFTRAKAN dalam DAFTAR REKANAN MAMPU (dikelola unit kerja Pengadaan dan TI)	<input type="checkbox"/>
2. Purchase Requisition / PR (boleh proses manual), ditandatangani Staf dan Manager	<input type="checkbox"/>
3. Harga Perkiraan Sendiri / HPS (mengacu pada harga pasar/ harga dari principal / harga sebelumnya) Nilai Pengadaan tidak lebih tinggi dari Rp. 5 Milyar (bila Pengadaan di Pemasaran) Harus ditandatangani Manager dan Direktur Operasional, serta paraf GM Operasional	<input type="checkbox"/>
4. Daftar Usulan Rekanan / DUR (boleh manual) ke Direktur Operasional dan disetujui olehnya, berisi: - Mengusulkan Metode Pelaksanaan Pengadaan (Pemilihan Langsung) - Disetujui oleh Direktur Operasional	<input type="checkbox"/>
5. Surat Permintaan Penawaran Harga (SPPH) ke Calon Penyedia Barang/Jasa (minimal 2)	<input type="checkbox"/>
6. Surat Balasan Penawaran Harga dari Calon Penyedia Barang/Jasa (minimal 2)	<input type="checkbox"/>
7. Pakta Integritas (ditandatangani PILOG dan Calon Penyedia Barang/Jasa)	<input type="checkbox"/>
8. Berita Acara Evaluasi Teknis dan Penawaran Harga (lengkapi dengan dokumen-dokumen rekanan, misal: Izin Usaha, NPWP, Armada, Ship Particular, dll)	<input type="checkbox"/>
9. Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi Harga	<input type="checkbox"/>
10. Surat Usulan Pemenang Pengadaan kepada Direktur Operasional dan disetujui olehnya	<input type="checkbox"/>
11. Surat Penunjukkan Pemenang (kepada rekanan yang menang Pengadaan dan disetujui Direktur)	<input type="checkbox"/>
12. Perjanjian / Kontrak (harus diparaf legal dan otorisator di Operasional) Kontrak & Addendum dengan nilai di bawah Rp. 5 Milyar boleh ditandatangani Direktur Operasional	<input type="checkbox"/>
13. Jaminan Pelaksanaan min. 5% x Nilai Kontrak (diserahkan max. 10 hari kalender sejak terbit Kontrak)	<input type="checkbox"/>
14. Evaluasi Kinerja Rekanan (setiap 6 bulan sekali)	<input type="checkbox"/>
A. Surat Perintah Mulai Kerja (jika rekanan sudah bekerja di luar masa berlaku Kontrak)*	<input type="checkbox"/>
B. Surat Undangan Aanwijzing (jika diperlukan)*	<input type="checkbox"/>
C. TOR/RKS (jika diperlukan)*	<input type="checkbox"/>
D. Berita Acara Penjelasan Aanwijzing (jika diperlukan)*	<input type="checkbox"/>
E. Peninjauan ke Lokasi / site visit (jika diperlukan)*	<input type="checkbox"/>
F. Kronologis Pelaksanaan Pengadaan*	<input type="checkbox"/>
Catatan: *situasional, dapat diminta sewaktu-waktu oleh Manajemen maupun oleh Auditor	

## LAMPIRAN 2

### Penunjukan Pemenang Pengadaan Jasa Sewa Kapal



Jakarta, 30 November 2021

Nomor : 0687.1.1/I/PK/DP4/ET/2021

Lampiran : -

Perihal : **Penunjukan Pemenang Pengadaan Jasa Sewa Kapal Angkutan Pupuk Curah**

Kepada Yth,

**Pimpinan**

**PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama**

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pengadaan jasa sewa kapal angkutan pupuk curah PT. Pupuk Indonesia Logistik dan setelah melalui proses evaluasi dari sisi teknis dan harga dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Perusahaan Saudara dinyatakan sebagai pemenang pengadaan jasa sewa kapal angkutan pupuk curah dengan harga freight sebagai berikut:
  - a. Palembang – Surabaya : Rp. 230.000 per Ton (exclude PPN)
2. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengadaan jasa sewa kapal PT. Pupuk Indonesia Logistik adalah 60 (enam puluh) hari kalender sejak ditandatanganinya PO/Kontrak
3. Sebagai pemenang pengadaan, PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama menyetujui ketentuan dan prosedur pengadaan dan perjanjian yang berlaku di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**PT. Pupuk Indonesia Logistik**

  
**PUPUK INDONESIA**  
**LOGISTIK**  
 (PIHC Group)

**Taufik A. Armaputra**

Manajer Pemasaran

Tembusan:

- Direktur Operasional PT. Pupuk Indonesia Logistik
- GM Operasional PT. Pupuk Indonesia Logistik
- Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang tersertifikasi oleh PERURI

**Head Office :**

**PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3

Jalan. Letjend S. Parman Kav 101, Jakarta Barat 11440, Indonesia Telp : +62 21 2263 1881 – 83

Fax : +62 21 2256 1904

## LAMPIRAN 3

## Surat Permintaan Penawaran Kapal dan Harga Angkutan Pupuk Curah



Jakarta, 30 November 2021

Nomor : 0687.1.1/I/PK/DP4/ET/2021

Lampiran : -

Perihal : **Permintaan Penawaran Kapal dan Harga Angkutan Pupuk Curah**



Kepada Yth,  
**Pimpinan**  
**PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama**  
 Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan kebutuhan jasa kapal charter di perusahaan kami, mohon dapat diberikan informasi / nominasi kapal dan penawaran harga untuk pelaksanaan pengangkutan pupuk curah dengan rincian sebagai berikut:

1. Muatan : Angkutan Pupuk Curah
2. Pelabuhan Muat : Palembang (Dermaga Pusri)
3. Pelabuhan Bongkar: Surabaya
4. Spesifikasi : Kapal General Cargo ± 5000 Ton
5. Rencana Muat : Desember 2021
6. Keterangan :
  - a. Surat Penawaran Harga ditandatangani oleh Direktur Perusahaan atau pihak yang diberi kuasa di atas materai bernilai cukup dan cap resmi perusahaan.
  - b. Nilai harga yang ditawarkan dicantumkan dalam angka dan huruf secara konsisten.
  - c. Melampirkan dokumen-dokumen sesuai ketentuan Pengadaan yang diminta.

Terkait dengan hal tersebut di atas agar dapat diberikan penawaran harga tersebut paling lambat hari Rabu, 1 Desember 2021. Dengan mengirimkan Surat Penawaran Harga tersebut, maka Perusahaan Saudara menyetujui ketentuan dan prosedur pengadaan yang berlaku di PT. Pupuk Indonesia Logistik.

Hormat kami,  
**PT. Pupuk Indonesia Logistik**

**PUPUK INDONESIA LOGISTIK**  
 (PIHC Group)

**Taufik A. Armaputra**  
 Manajer Pemasaran

Tembusan:

- Direktur Operasional PT. Pupuk Indonesia Logistik
- GM Operasional PT. Pupuk Indonesia Logistik
- Arsip

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang tersertifikasi oleh PERURI

**Head Office :**  
**PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**  
 Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3  
 Jalan. Letjend S. Parman Kav 101,  
 Jakarta Barat 11440, Indonesia  
 Telp : +62 21 2263 1881 – 83  
 Fax : +62 21 2256 1904

## LAMPIRAN 4

### Surat Penawaran Armada Untuk Pengiriman Muatan Pupuk



#### PT PELAYARAN GROGOL SARANA UTAMA

SIUPAL NOMOR: B.X-7/AL/001 TANGGAL 03-JANUARI-2013 | INSA NOMOR: 1970/INSA/2014 TANGGAL 12 FEBRUARI 2014

Nomor : 141/PGSU-PIL/OPS/XI/2021  
 Tanggal : 29 November 2021  
 Perihal : Penawaran Armada untuk Pengiriman Muatan Pupuk Curah

Kepada Yth.  
**PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK**  
 Gedung Pusri 101, Jl. Letjend S Parman Kav 101,  
 Jakarta Barat 11440

Up. General Manager Operasional

Dengan hormat,

Dengan ini kami hendak memberikan penawaran armada kami untuk kegiatan muat bongkar dengan detail sbb:

1. Nama Kapal : KM. BARUNA RAYA
2. GRT : 2920 T
3. Pelabuhan Muat : Dermaga PUSRI, Palembang
4. Pelabuhan Bongkar : Surabaya
5. Jenis / Jumlah : Pupuk / ±5.000MT ✓
6. Kontrak : FIOST
7. Harga Penawaran : Rp 230.000/MT (Dua Ratus Tiga Puluh Ribu per MT)  
 \*Harga belum termasuk PPN dan PPh
8. Ketersediaan : Tanggal 01 Desember 2021

Validasi penawaran ini 1 (satu) bulan setelah tanggal pembuatan. Harga bisa berubah sewaktu-waktu apabila ada perubahan kondisi.

Hal-hal yang belum tercantum dalam penawaran ini akan dicantumkan dalam perjanjian sewa jika terjadi kesepakatan terhadap penawaran kami.

Demikian Surat Penawaran ini kami sampaikan. Besar harapan kami dapat bekerja sama dengan Bapak. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT. PELAYARAN GROGOL SARANA UTAMA**



**BUDIONO PANGESTU**  
 General Manager

Tembusan:  
 - Direksi  
 - Accounting & Finance  
 - Operasional  
 - Arsip

**Head Office:**  
 Office : Jl. Margomulyo 44 Blok E7 E8 Perumahan Surimuka - Surabaya 60186  
 Phone : +62 31-7499300 (Hunting) / Fax: +62 31-7499310 | Email: info@pgrogol.co.id

**Representative Office:**  
 Jl. Raya Enggano 7L-7M (Ruko Enggano Megah), Tanjung Priok Jakarta Utara - 14310  
 Telp: +62 21-43938661 (Hunting) | Fax: +62 21-43938662

## LAMPIRAN 5

### Berita Acara Penawaran Harga

**BERITA ACARA  
EVALUASI TEKNIS DAN PENAWARAN HARGA  
PENGADAAN JASA SEWA KAPAL CHARTER  
PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK**

Pada hari ini Selasa, tanggal 30 bulan November tahun dua ribu dua puluh satu pukul 14.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB bertempat di Ruang Rapat Lantai 2 Gedung PT Pupuk Indonesia Logistik Jakarta telah dilakukan Pembukaan Penawaran Harga Pengadaan Jasa Sewa Kapal Angkutan Pupuk Curah PT Pupuk Indonesia Logistik.

Dan hasil pembukaan penawaran harga adalah sebagai berikut:

No	Peserta Pengadaan	Rute	Penawaran Harga (Rp/Ton) Sebelum PPN
1	PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama	Palembang – Surabaya	230.000

Kepada Peserta Pengadaan telah dilakukan evaluasi teknis.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya guna dijadikan pedoman dalam pekerjaan selanjutnya.

Jakarta, 30 November 2021

PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK	Peserta Pengadaan
 <b>PUPIK INDONESIA</b> <b>LOGISTIK</b> (PIHC Group)	PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama  <b>PT. PGSU</b> PELAYARAN GROGOL SARANA UTAMA
 Wildan Maulana N	

## LAMPIRAN 6

### Fakta Integritas

#### PAKTA INTEGRITAS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, masing-masing dari pihak Pelaksana Pengadaan PT Pupuk Indonesia Logistik dan pihak Peserta Pengadaan dalam rangka Pengadaan Jasa Sewa Kapal Angkutan Pupuk Curah PT Pupuk Indonesia Logistik, dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Kami berjanji akan menyelenggarakan dan melaksanakan pengadaan tersebut di atas secara bersih, transparan dan profesional untuk memberikan hasil kerja terbaik dan tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), baik antara pihak Pelaksana Pengadaan PT Pupuk Indonesia Logistik dengan Peserta Pengadaan atau sebaliknya maupun antar Peserta Pengadaan sendiri.
2. Pelaksana Pengadaan tidak akan menerima sesuatu dalam bentuk apapun juga dari pihak Peserta Pengadaan dan pihak Peserta Pengadaan tidak akan memberikan sesuatu dalam bentuk apapun juga kepada pihak Pelaksana Pengadaan PT Pupuk Indonesia Logistik.
3. Peserta Pengadaan tidak sedang menghadapi tuntutan hukum, menjalani pengadilan, dan bukan lembaga/organisasi yang melanggar hukum.
4. Apabila terbukti melanggar hal-hal yang telah dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, maka kami bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 November 2021

PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK PELAKSANA PENGADAAN	PESERTA PENGADAAN
<p>Ketua</p>  <p>PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK (PIHC Group)</p>  <p>Wildan Maulana N</p>	 <p>PT. PGSU PT. Pelayaran Grogol Sarana Utama</p>

## LAMPIRAN 7

### Ship Particular

#### SHIP'S PARTICULAR

Ship's Name	:	BSP XX
Nationality	:	INDONESIA
Port of Registry	:	BATAM
Classification	:	BKI
Call Sign	:	YBBI2
IMO No	:	9778258
Type of Ship	:	SPB DRY CARGO BARGE
Ship Built	:	Mar, 2015
Builder	:	PT. BANDAR ABADI - BATAM
Tonnage	:	Gross Tonnage = 2705      Net Tonnage = 1184
Dimension	:	Length O.A = 84.00 M      Length B.P = 78.43 M
		Breadth = 19.00 M
		Depth = 6.00 M
Deadweight	:	3734,5T      Displacement : 4883,68T
Draft	:	Full Loaded = 3.8M
Hatch	:	NO.1 HOLD
		- Cargo Hold = Length = 29.4M ; Volume = 2432,4M3
		- Cargo Hatch = 16,2M ; Volume = 356,4M3
		NO. 2 HOLD
		- Cargo Hold = Length = 30.0M ; Volume = 2750,76M3
		- Cargo Hatch = 16,2M ; Volume = 356,4M3
Crane	:	NO. 1 & 2 Cap 5-7T (EACH 21M) SWL (Hydraulic Slewing Crane)
Cargo Hold Capacity	:	BALE = 5895 M3
Bunker Capacity	:	100 Ton
Fresh Water Capacity	:	50 Ton
Speed	:	8.0 Knot (Empty)      6.0 Knot (Full Load)
Main Engine	:	YANMAR 6AYM-WST (485KW) 659HP X 1900 RPM = 2 UNITS
Generator Engine	:	WEICHAI CCFJ150J-WI = 150 Kw X 2 Sets WEICHAI CCFJ64J-WJ = 50 Kw X 1 Set

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : RAHAYU NANDA PRAMESTY SETYAWAN
2. Tempat dan Tanggal Lahir : BOYOLALI, 15 JULI 2000
3. NIT : 551811337028 K
4. Agama : ISLAM
5. Alamat Asal : DS. ALASMALANG 02/01 GONDANGRAWE  
ANDONG BOYOLALI
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : ARIF BUDI SETYAWAN  
Pekerjaan : WIRAUSAHA
  - b. Ibu : SRI RAHAYU PUJI ASTUTI  
Pekerjaan : PNS
7. Pendidikan Formal
  - a. Sekolah Dasar : SD NEGRI 2 MOJO
  - b. SMP : SMP N 2 KALIJAMBE
  - c. SMA : SMA N 1 ANDONG
  - d. Perguruan Tinggi : PIP SEMARANG
8. Pengalaman Praktik Darat
  - a. PT. PUPUK INDONESIA LOGISTIK  
03 Agustus 2020 – 2 Februari 2021
  - b. PT. CIPTA WIRA TIRTA  
2 Februari 2021 – 2 July 2021